



AKSI NYATA

**Melakukan Refleksi Bersama Rekan Guru
Tentang Perencanaan (Kepala Sekolah)
oleh
Sahono, M.Pd**



PERENCANAAN BERBASIS DATA

Perubahan kebiasaan mendorong satuan pendidikan di dalam sekolah menyusun kegiatan capaian pembelajaran berdasarkan fakta. Perencanaan berbasis data mengacu pada rapor pendidikan.





Setiap satuan pendidikan sebelum masuk awal pembelajaran melakukan perencanaan dan menyusun program-program yang berdampak pada murid.

Untuk itu pendidik dan tenaga kependidikan melakukan penyusunan program dengan melakukan evaluasi dan refleksi program sebelumnya.





Perencanaan berbasis data adalah bentuk pemanfaatan data pada platform raport pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.



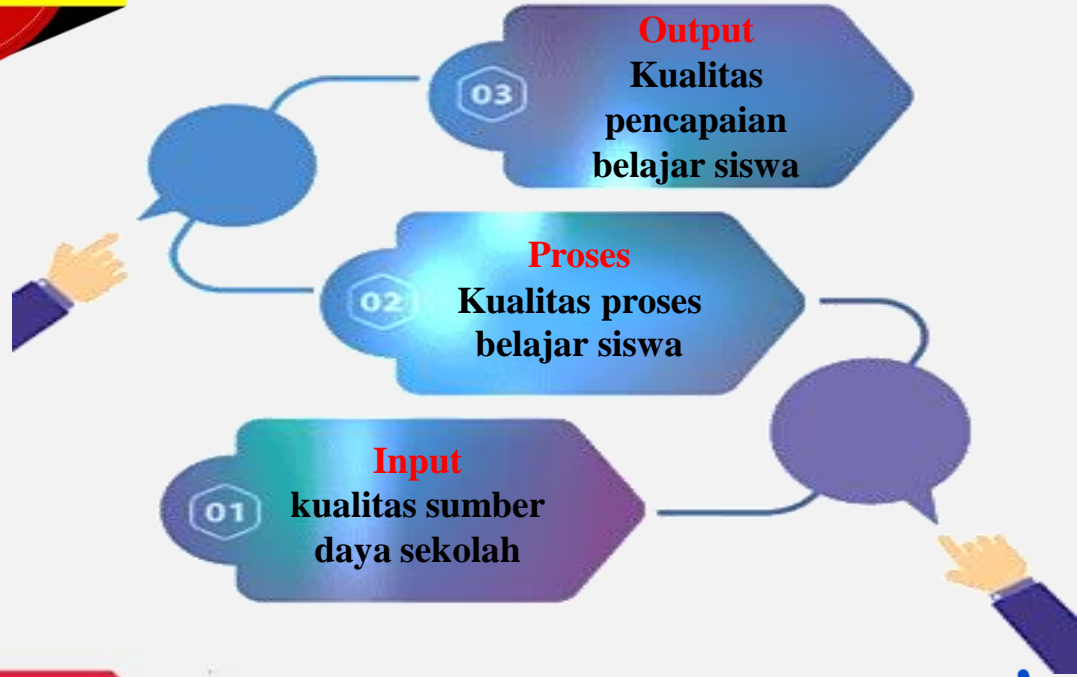


TUJUAN PERENCANAAN BERBASIS DATA

Mengambil keputusan yang tepat guna tercapainya peningkatan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan.



**LATAR
BELAKANG**





Tahapan Perencanaan Berbasis Data

Tahapan dalam perencanaan berbasis data untuk satuan pendidikan :

➤ Identifikasi

➤ Refleksi

➤ Pembenahan

➤ Memasukkan dalam dokumen RKAS

➤ Pelaksanaan



PENJELASAN TAHAPAN PERENCANAAN BERBASIS DATA

Identifikasi

Satuan pendidikan bisa memilih dan menetapkan masalah yang sedang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi bisa diketahui dengan mengunduh data dari rapor pendidikan.





Refleksi

Kepala Sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah selanjutnya perlu melakukan refleksi diri untuk menentukan akar permasalahan dari tantangan yang dihadapi.





Pembenahan

Ditahap ini akan disusun rencana pembuatan kegiatan dan juga program yang akan dijalankan untuk mengatasi akar permasalahan.





Memasukkan Dalam Dokumen RKAS

Program dan kegiatan yang telah disusun selanjutnya dimasukkan ke dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).





Pelaksanaan

Kepala Sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah melaksanakan sekaligus memantau jalannya program dan kegiatan yang sudah direncanakan.





SIAPA YANG TERLIBAT ?

Perencanaan berbasis data (PBD) merupakan perencanaan yang dilakukan oleh satuan pendidikan, program pendidikan, lembaga pendidikan, maupun Pemerintah Daerah yang didasarkan pada data rapor pendidikan



Output Perencanaan Berbasis Data

Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah
(RKAS)



Indikator Transformasi Satuan Pendidikan

- Satuan pendidikan berpihak pada tumbuh kembang murid.
- Satuan pendidikan menciptakan lingkungan belajar yang aman nyaman dan menyenangkan.
- Satuan pendidikan mengembangkan budaya positif.
- Meningkatkan hasil belajar baik numerasi, literasi, karakter.



**MERDEKA
BELAJAR**

Dokumentasi Kegiatan





Refleksi Guru Selama Kegiatan Berlangsung

- Kegiatan perencanaan dan penyusunan program disesuaikan dengan kebutuhan murid di dalam sekolah (Oleh Lukman Hakim, S.S)
- Program kegiatan dimasukkan ke dalam RKAS (Oleh Sahono, M.Pd)
- Kegiatan ini sebagai refleksi bersama dalam menyusun program berorientasi pada murid (Oleh Dedi Setiawan, S.Pd)
- Perencanaan berbasis data diambil melalui rapor pendidikan (Oleh Runiarti, S.Sos)
- Pengembangan kualitas pembelajaran ditingkatkan (Oleh Anika Puji Rahayu, S.Si)
- Data diambil melalui platform rapor pendidikan (Oleh Lesnasari Dalimunthe, M.Pd)



Kesimpulan

Perencanaan berbasis data adalah bentuk pemanfaatan data pada platform rapor pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.



**MERDEKA
BELAJAR**

TERIMAKASIH
SEMOGA BERMANFAAT